

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam pembuatan karya tugas akhir maka perlu adanya suatu langkah pengumpulan data-data yang dapat digunakan sebagai acuan dalam kajian konsep awal pembuatan sebuah produk dengan cara menggunakan *survey lapangan* dan *studi literatur*. Setelah mendapatkan sebuah data maka akan tahu sejauh mana perkembangan sebuah karya atau desain yang akan lebih sempurna untuk diterima dipasaran dan yang menjadikan sebuah *trend* pada saat sekarang.

Dari awal penulis telah melakukan sebuah observasi secara langsung pada perkembangan sebuah desain yang ada, maupun dari catalog, majalah, *internet* dan perpustakaan dengan berbagai macam disain sebuah produk *daybed/bale-bale* yang telah dipakai selama ini dan nantinya dapat digunakan sebagai bahan acuan teori dan pemahaman pembuatan karya sehingga nantinya dapat dipertanggung jawabkan secara umum maupun keilmiahannya.

Untuk melengkapinya data dalam penyusunan karya *daybed/bale-bale*, penulis juga menggunakan kajian data-data literatur sebagai acuan dalam menentukan desain, standarisasi ukuran, konstruksi, dekoratif, dan *finishing*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Bog dan Taylor telah mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa kalimat tertulis atau lisan, perilaku, fenomena, peristiwa-peristiwa dan pengetahuan.

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi menggunakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2006:207).

Pendekatan kualitatif ini diambil karena dalam penelitian ini sasaran atau objek penelitian dibatasi agar data-data yang diambil dapat digali sebanyak mungkin serta agar dalam penelitian ini tidak dimungkinkan adanya perluasan objek penelitian. Penelitian dilakukan langsung di lapangan, rumusan masalah juga ditemukan di lapangan, kemungkinan data berubah-ubah sesuai data yang ada di lapangan, sehingga akan ditemukan sebuah teori baru di tengah lapangan. Penelitian ini bertolak dari cara berpikir induktif, kemudian berpikir secara deduktif, penelitian ini menganggap data adalah inspirasi teori.

Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu observasi, wawancara, atau litelatur. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu:

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak.

2. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.
3. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

B. Desain Penelitian.

Desain penelitian adalah rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga penelitian akan dapat memperoleh jawaban atas permasalahan dalam penelitaian. Rencana itu merupakan suatu skema menyeluruh yang mencakup program penelitian. Desain penelitian dibuat untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan valid, objektif, tepat dan sehemat mungkin.

Desain penelitian atau rancangan penelitian adalah sebagai model pendekatan penelitian yang sekaligus juga sebagai rancangan analisis data. Disamping itu dengan adanya rancangan penelitian mempermudah peneliti dalam untuk mengevaluasi data hasil penelitian.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif sehingga data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, *kredibel*, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Desain penelitian kualitatif ini dibagi dalam empat tahap, yaitu:

1. Perencanaan.

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut: analisis standar sarana dan prasarana, penyusunan rancangan penelitian, dan penetapan tempat penelitian.

2. Pelaksanaan.

Pada tahap ini peneliti sebagai pelaksana penelitian sekaligus sebagai *human instrument* mencari informasi data, yaitu observasi mendalam pada perusahaan mebel dan perajin mebel yang memproduksi *daybed/bale-bale*. Selain itu peneliti juga menganalisis aktifitas perusahaan mebel, bahan dan alat yang digunakan serta model dan bentuk *daybed/bale-bale* yang diproduksi.

3. Analisis Data.

Analisis data dilakukan setelah peneliti melakukan observasi di tempat penelitian. Tujuan analisis data adalah mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga data dapat berbicara atau dapat difahami dengan mudah.

4. Evaluasi.

Semua data hasil observasi di perusahaan mebel serta pengrajin dan showroom mebel di evaluasi sehingga mendapatkan hasil analisa data observasi berupa kebutuhan bahan dan alat yang digunakan selama produksi dan model atau bentuk *daybed/bale-bale* yang dihasilkan dalam proses produksi.

C. Fokus Penelitian.

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika berbicara tentang subjek penelitian, sebetulnya berbicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian.

(SuharsimiArikunto,2010:188).

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah bahan utama kayu *Mahogany* dan telabang/tameng dayak sebagai *estetik daybed/bale-bale* yang dirancang untuk diproduksi.

D. Data dan Sumber Data Penelitian.

Data dalam penelitian kualitatif bukan berupa angka, tetapi deskripsi naratif, walaupun ada angka, angka tersebut dalam hubungan suatu deskripsi. Dalam pengolahan data kualitatif tidak ada penjumlahan data, sehingga mengarah kepada generalisasi.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:189) sumber data adalah subjek penelitian dimana data menempel. Sumber dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo 1999:146).

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: data primer dan data sekunder. Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (1999:146) Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer yang ada dalam penelitian ini adalah hasil observasi langsung di lapangan.

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun

dalam arsip. Adapun data-data didapatkan penulis berupa data dari studi pustaka yang berkaitan dengan rumusan masalah seperti buku, karya ilmiah, kamus, website dan lain sebagainya.

1. Pemilihan Informan.

Informan yang dipilih adalah orang-orang yang benar-benar mengetahui dan atau terlibat langsung dengan fokus permasalahan yaitu tentang *daybed/bale-bale* sehingga peneliti dapat merangkum informasi yang penting dalam fokus penelitian. Untuk melakukan penelitian ini, penulis menyeleksi orang-orang atas dasar kriteria. Persoalan utama yaitu dalam menentukan kriteria dimana kriteria harus mendukung tujuan penelitian.

Adapun kriteria yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah individu atau kelompok yang mengetahui dan memahami bentuk bentuk *daybed/bale-bale* serta alat dan bahan yang digunakan selama proses produksi.

Berdasarkan kriteria diatas, maka yang menjadi informan adalah sebagai berikut:

- a. Pengrajin mebel khususnya *daybed/bale-bale*.
- b. Karyawan atau tukang kayu.
- c. Pimpinan perusahaan mebel.
- d. Pemilik showrom.
- e. Praktisi permebelan.

Pemilihan informan didasarkan atas penguasaan topik atau permasalahan yang diteliti, pengetahuan yang dimiliki serta profesi yang ditekuninya, informan yang dipilih adalah :

- a. Asmui, ngasem sukodono Rt 23/10 Jepara sebagai pemilik serta pengguna ruang duduk, kediaman Asmui bergaya arsitektur modern dengan keluarga besarnya, membutuhkan banyak ruang duduk untuk aktifitas keluarganya.
- b. Sholikhul Hadi, Ngabul Rt 02/05 Jepara sebagai pelaku industri daybed/bale-bale. Sholikhul Hadi merupakan salah satu pelaku industri di jepara, yang memiliki spesialis produk day bed/bale-bale bergaya modern maupun classiq.
- c. Lucia Mayau, Kutai Barat Kalimantan Timur sebagai budayawan, Lucia Mayau sebagai ketua sanggar budaya Batu bulan dan istri mantan bupati sendawar Kalimantan Timur.
- d. Akin Masyiku sebagai pelaku industri UMKM Kabupaten Sendawar Kutai Barat dan penggiat pelestarian motif Dayak di Kutai Barat Kalimantan Timur.

2. Pemilihan lokasi.

Pemilihan lokasi penelitian sangatlah penting agar mendapatkan hasil penelitian sesuai harapan. Penelitian ini dilaksanakan di tempat pengrajin mebel, *showroom*, dan perusahaan mebel di jepara. Penelitian dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang lebih lengkap

dengan maksud agar hasil penelitian benar-benar valid. Dalam penulisan tugas akhir, lokasi penelitian ada beberapa tempat sebagai sumber data, antara lain PT Woodlink Word Wide, CV. Shah Furni Corporations dan CV. Karya Jati.

a) PT. Woodlink Word Wide.

PT. Woodlink WordWide merupakan perusahaan yang bergerak dalam dunia *furniture* dan *interior* yang beralamat di Desa Ngasem Sukodono Jepara. Jenis Produk yang dihasilkan adalah TV Cabinet, Bale- bale, Tempat tidur dan bed side, almari, , meja makan ,kursi makan, buffet, sketsel dan masih banyak lagi dan juga melayani special order ssesuai keinginan konsumen.

b) CV. Shah Furni Corporations.

Merupakan perusahaan mebel kayu jati di daerah Ngabul Jepara yang melayani pesanan berbagai jenis produk mebel berkualitas local sesuai permintaan konsumen. Pengusaha ini memproduksi produk mebelnya sendiri, diantaranya adalah sebagai berikut produk rak buku, buffet, almari, kursi makan dan meja makan, kursi tamu, tv cabinet.

c) CV. Karya Jati

Merupakan perusahaan mebel kayu jati di daerah Kalipucang Kulon Jepara, perusahaan tersebut melayani pembuatan Day bed/bale-bale, berkualitas lokal dan Export sesuai permintaan konsumen. Perusahaan ini memproduksi produk mebelnya sendiri,

adapun jenis mebel yang dihasilkan antara lain rak, buffet, almari, Meja teras, meja tamu, Meja makan dan sepesialis *day bed/bale-bale*.

E. Teknik Pengumpulan Data.

Strategi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis cara, yaitu metode atau teknik pengumpulan data yang bersifat interaktif dan noninteraktif. Data interaktif berarti ada kemungkinan terjadi saling mempengaruhi antara peneliti dengan sumber datanya. Teknik noninteraktif sama sekali tak ada pengaruh antara peneliti dengan sumber datanya, karena sumber data berupa benda, atau sumber datanya manusia atau yang lainnya.

Teknik penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan proses penyidikan, maksudnya peneliti dapat membuat pengertian fenomena sosial secara bertahap, kemudian melaksanakannya, sebagian besar dengan cara mempertentangkan, membandingkan, merefleksi, menyusun katalog, dan mengklasifikasi objek suatu kajian. Semua kegiatan itu merupakan penarikan sampel, untuk menemukan keseragaman dan sifat umum dunia sosial, dan kegiatan dilakukan terus dan berulang oleh peneliti lapangan kualitatif.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan

pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Pada penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode literature, studi lapangan yang meliputi wawancara dengan pemilik mebel atau pengrajin, dan observasi, serta metode kepustakaan. Hal ini sejalan dengan filosofi penelitian ilmiah, dalam pengambilan data peneliti berbaur dan berinteraksi secara intensif dengan responden. Pengumpulan data pendukung dalam penelitian ini, digali dalam studi literature dan kepustakaan guna untuk melengkapi data dan untuk memaksimalkan hasil penelitian.

Alasan peneliti menggunakan teknik penelitian tersebut digunakan karena pada penelitian kualitatif dalam mengumpulkan informasi melibatkan partisipasi langsung, berupa wawancara mendalam, observasi lapangan, dan mereview terhadap dokumen yang menjadi pendukung penelitian.

Dalam penelitian ini, jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Untuk mengumpulkan data primer dan sekunder peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Metode literatur.

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan cara mendapatkannya dari buku-buku referensi dan selain itu juga diperoleh dari majalah, katalog mebel, dan brosur-brosur yang dapat mendukung

serta dapat dijadikan landasan teori untuk pijakan dalam melakukan penelitian.

2. Metode studi lapangan.

Studi lapangan merupakan metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan cara sebagai berikut:

a. Observasi.

Observasi yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti secara langsung terhadap obyek penelitian dimana penulis secara langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati dan meninjau aktifitas secara langsung. Pengamatan itu selanjutnya dapat dituangkan ke dalam bahasa verbal.

Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, perilaku, tempat atau lokasi, dan benda serta rekaman gambar. Observasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut berkenaan dengan pengamatan konsep dan bentuk *day bed/bale-bale*, proses produksi serta alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan *day bed/bale-bale*.

Jenis observasi yang dilakukan penulis adalah observasi nonpartisipan (*nonparticipatoy observation*), dimana pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, peneliti hanya berperan mengamati kejadian, tidak ikut dalam kegiatan. Adapun yang menjadi tempat obserfasi adalah :

1. PT. Woodlink Word Wide.



Gambar 24, PT Woodlink word Wide Jepara
Sumber : Dokumen Penulis Abdul Malik,2018



Gambar 25: PT Woodlink Word Wide
Sumber : Dokumen Penulis Abdul Malik,2018



Gambar 26 : Bersama pemilik
PT Woodlink Word Wide
Sumber : Dokumen Penulis Abdul Malik,2018

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode Atau cara untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya jawab. Wawancara ini termasuk wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian, dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan dengan informan atau orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lebih lama, wawancara yang dilakukan sebagai berikut:

a. Muttaqin Prayogo ST.

adalah pemilik perusahaan PT. Woodlink Word Wide



Gambar 29 : bersama pemilik PT. Woodlink Word Wide
Sumber : Dokumen Penulis Abdul Malik,2018

b. Arfat Shah, pemilik perusahaan CV. Shah Corpotrations



Gambar 32 : pemilik CV. ShahCorporations.
Sumber : Dokumen Penulis Abdul Malik,2018

c. Lucia Mayau,

Ketua sanggar Bulan Kutai Barat Sendawar Kalimantan Timur.



Gambar 33 : Lucia Mayau
Sumber : Dokumen Penulis Abdul Malik,2018

d. Akin Masyikhu

Pegawai Dinas Perindustrian dan Usaha Kecil, Kutai Barat
Sendawar Kalimantan Timur.



Gambar 34 : Akin Masyikhu
Sumber : Dokumen Penulis Abdul Malik,2018

e. Taman Budaya Sendawar.

Tempat pementasan budaya dan rumah lamin sebagai perwakilan
rumah adat dayak, kutai barat Sendawar Kalimantan Timur.



Gambar 35 : Taman Budaya Sendawar (Kutai Barat)
Sumber : Dokumen Penulis Abdul Malik,2018

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tehnik menyusun data secara sistematis dan terperinci, data yang telah diperoleh dari dokumentasi, catatan, dengan cara mengorganisasikan secara sistematis kemudian dipilah pilah dan dikategorikan kedalam unit-unit dan menyusun kedalam sintesa serta menjabarkan kedalam suatu unit unit yang ada, setelah itu menyusun kedalam kategori mana yang penting serta mana yang tidak penting untuk dipelajari, sehingga mampu menghasilkan sebuah kesimpulan yang mudah dipahami baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah (Branen dalam sangadji, 2010 : 198).

Sedangkan tahapan dalam melakukan analisis data menurut Malhotra dalam sangadji. 2010 : 199, mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif secara umum sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam penelitian telah dilakukan pengumpulan data yang disusun dengan metode penelitian kualitatif, sehingga diperlukan beberapa tahapan analisis, yaitu :

1. Reduksi Data.

Menurut Miles dan Huberman dalam sangadji, 2010 :99, reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul

dari catatan lapangan. Lebih lanjut dikatakan bahwa, reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

2. Penyajian Data.

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang sering dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif (Sangadji, 2010 : 200). Dalam penelitian, data disajikan dalam bentuk naratif yang dibantu dengan matriks serta grafik data untuk membantu mempermudah dalam proses penyederhanaan dan seleksi data yang diperlukan.

3. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi Data.

Penarikan kesimpulan hanyalah kegiatan dari konfigurasi utuh, kesimpulan diverifikasikan selama kegiatan berlangsung (Sangadji, 2010 : 210). Verifikasi penelitian dilakukan sesuai dengan tingkat kepentingan data yang diperoleh. Kesimpulan yang diambil merupakan hasil konsep desain yang diwujudkan dalam desain produk *Daybed/bale-bale*, dan merujuk pada tujuan penelitian yang dilakukan sebelumnya.